

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis paru masih menjadi masalah kesehatan utama di dunia karena terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit mematikan keempat di dunia yaitu sebanyak 4 miliar orang sesudah penyakit kardiovaskuler, diabetes melitus dan kanker. TB paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menular langsung melalui droplet orang yang telah terinfeksi kuman basil tuberkulosis (*Mycobacterium tuberculosis*)¹.

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), sebanyak 1,5 juta orang meninggal karena TB pada tahun 2020². Di seluruh dunia, TB adalah penyebab kematian ke-13 dan pembunuh menular nomor dua setelah COVID-19 (di atas HIV/AIDS). Pada tahun 2020, diperkirakan 10 juta orang jatuh sakit tuberkulosis (TB) di seluruh dunia. 5,6 juta pria, 3,3 juta wanita dan 1,1 juta anak-anak. Kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 10,3 juta jiwa dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan menjadi 10,6 juta jiwa². Di Indonesia sendiri, pada tahun 2022 jumlah kasus TB paru yang ditemukan sebanyak 1.060.000 kasus. Jumlah kasus tertinggi dilaporkan dari provinsi dengan jumlah penduduk yang besar yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Kasus TB paru di ketiga provinsi tersebut hampir mencapai setengah dari jumlah seluruh kasus TB paru di Indonesia (45%)³. Menurut Riset Kesehatan Nasional tahun 2018, diketahui jumlah kasus TB di Jambi sebanyak 186.809 (0,63%) kasus dari riwayat diagnosis dokter⁴. Berdasarkan hasil observasi penulis di ruang rawat inap paru Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi, didapatkan bahwa penyakit TB Paru merupakan penyakit dengan kasus terbanyak dalam kurun waktu 6 bulan (Januari-Juni 2024) yaitu sebanyak 102 kasus.

Kejadian tuberkulosis dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti usia, jenis kelamin, tempat tinggal, pekerjaan, kebiasaan atau pola hidup, dan faktor ekonomi. Tuberkulosis paru menyebabkan permasalahan di pernapasan terjadi karena adanya penumpukan atau akumulasi secret pada saluran pernapasan bagian atas. Hal ini terjadi karena bakteri merusak daerah parenkim paru menyebabkan terjadinya reaksi inflamasi yaitu produksi sekret yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan pernapasan karena obstruksi jalan napas. Dari lendir yang berlebihan di bagian alveolus dapat menyebabkan proses ekspirasi dan inspirasi di paru menjadi tidak maksimal⁵. Gejala yang dapat muncul pada penderita tuberkulosis paru dapat berupa sesak napas, nyeri dada, rasa tidak enak badan, dan mersa lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, dan biasanya juga penderita akan berkeringat di malam hari meskipun melakukan aktivitas apapun. Penderita juga mengalami batuk yang menyerang saluran pernapasan hingga organ pernapasan, batuk berdahak secara terus-menerus berlangsung selama 2-3 minggu atau bahkan lebih. TB paru akan menimbulkan komplikasi penyakit jika tidak ditangani dengan baik⁶.

Penderita TB paru perlu diberikan tatalaksana lebih lanjut, agar tidak menimbulkan komplikasi penyakit yang lebih lanjut akibat TB paru itu sendiri. Seperti penatalaksanaan medis berupa Obat Anti Tuberkulosis dan penatalaksanaan keperawatan yaitu asuhan keperawatan pada pasien dengan TB paru. Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan TB paru meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, memberikan tindakan keperawatan sesuai dengan kompetensi, memberikan konsultasi dan edukasi keperawatan, dan berkolaborasi dengan tim medis lainnya. Selain memberikan terapi terhadap diagnosa medis yang dimiliki oleh pasien, asuhan keperawatan juga meliputi beberapa aspek lain dalam proses perawatan pasien, yaitu biologis, sosiologis, psikologis, dan spiritual⁷.

Dalam proses perawatan tersebut maka dibutuhkan peran dan fungsi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan yang benar meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Peran perawat dalam promotif dan preventif yakni memberikan pendidikan kesehatan tentang TB Paru dan penularan TB Paru terhadap keluarga maupun pasien itu sendiri. Dalam upaya penanggulangan penyakit TB Paru, peran serta keluarga dalam kegiatan pencegahan merupakan faktor yang sangat penting⁸.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien dengan tuberkulosis di ruang rawat inap paru RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi.

1.2 Tujuan Umum dan Khusus

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk memberikan gambaran konsep teori tuberkulosis paru dan pelaksanaan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tuberkulosis di ruang rawat inap paru RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1) Mendeskripsikan konsep teori tuberkulosis paru dan asuhan keperawatan tuberkulosis paru
- 2) Mengkaji pasien dengan diagnosa TB Paru di ruang rawat inap paru RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi
- 3) Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan diagnosa TB Paru di ruang rawat inap paru RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi
- 4) Merencanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa TB Paru di ruang rawat inap paru RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi
- 5) Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa TB Paru di ruang rawat inap paru RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi

- 6) Mengevaluasi pasien dengan diagnosa TB Paru di ruang rawat inap paru RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi

1.3 Manfaat Penulisan

1.3.1 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat memanfaatkan karya ilmiah ini sebagai referensi dalam meningkatkan kajian keperawatan medikal bedah terutama mengenai penyakit tuberkulosis paru.

1.3.2 Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan bagi instansi kesehatan terutama rumah sakit, dapat menjadikan laporan ini sebagai salah satu tambahan ilmu atau referensi dan memberikan pemahaman tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan tuberkulosis paru.

1.3.3 Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, kemampuan berfikir, menganalisa dan pengetahuan penulis, khususnya dalam bidang karya tulis ilmiah tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan tuberkulosis paru.